

Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengusaha - Pengusaha UMKM Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Author:¹Ronald N Girsang,²Heriyanto,³Tommy

Ferdian

⁴Laula Dwi Martika**Afiliation:**

Universitas Muaro

Bungo^{1,2,3,4}**Corresponding email**[¹dimazheriyanto@gmail.com](mailto:dimazheriyanto@gmail.com)**Histori Naskah:**

Submit: 2025-02-10

Accepted: 2025-02-16

Published: 2025-02-16



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

UMKM memberikan peran untuk pengurangan pengangguran Indonesia. UMKM juga memberikan lapangan kerja yang luas. Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023 memaparkan bahwa UMKM mampu menyerap kurang lebih 117 juta pekerja, atau lebih dari 90% dari total tenaga kerja nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Faktor-faktor yang diteliti meliputi pemahaman akuntansi, kemudahan penggunaan sistem, dukungan manajemen, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan wawancara kepada para pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pemahaman akuntansi dan kemudahan penggunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap adopsi SIA, sementara dukungan manajemen dan manfaat sistem turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas penggunaannya. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengusaha UMKM dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan penggunaan SIA guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Determinan, Penggunaan Teknologi, Rimbo Bujang

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (dalam penelitian ini disingkat sebagai UMKM) adalah pilar yang paling utama untuk perekonomian nasional. UMKM utamanya sangat berkontribusi untuk produk domestik bruto (PDB). Tidak hanya itu UMKM juga memberikan peran untuk pengurangan pengangguran Indonesia. UMKM juga memberikan lapangan kerja yang luas. Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023 memaparkan bahwa UMKM mampu menyerap kurang lebih 117 juta pekerja, atau lebih dari 90% dari total tenaga kerja nasional. Angka ini menegaskan peran krusial UMKM dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Anastasya, 2023)

Namun, di tengah perannya yang strategis, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan bisnis, salah satunya adalah minimnya penggunaan informasi akuntansi (Aryanto & Amaliyah, 2022; Fatkhiyah et al., 2021). Informasi akuntansi yang baik tidak hanya membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah, efisiensi operasional, dan akuntabilitas. Dalam konteks ini, pelaku UMKM yang mampu memanfaatkan informasi

akuntansi secara optimal memiliki peluang berkembang serta bertahan pada persaingan dunia bisnis (Harash, 2017; Juita, 2016)

Tantangan dalam penerapan informasi akuntansi pada UMKM sering kali berakar pada rendahnya tingkat literasi keuangan, keterbatasan akses terhadap pelatihan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Hal ini diperburuk dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki UMKM, baik dari sisi modal, teknologi, maupun SDM yang terampil. Dengan perkembangan jaman yang sekarang ini, dunia semakin maju dan semakin pesat dalam berbagai hal, kebutuhan akan penguatan sektor UMKM semakin mendesak untuk memastikan pertumbuhan ekonomi inklusif yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Berikut Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

- Tidak menggunakan informasi akuntansi dikarenakan saya tidak mengerti informasi akuntansi Serta kesulitan jika harus menjalankannya menurut Ibu Fitra Yanti Pemilik toko elektronik (Pelaku UMKM)
- Tidak memiliki pengetahuan dalam akuntansi sehingga sulit untuk menerapkan informasi akuntansi menurut Ibu Icha Admikhia pemilik usaha Rumah Kue Bunda (Pengusaha UMKM)
- Kurangnya pengetahuan akuntansi dan menuturkan bahwa informasi akuntansi masih kurang penting dalam usahanya karena usahanya yang masih terlalu kecil menurut Ibu Dewi Sartika pemilik usaha Photo Copy
- kesulitan menerapkan informasi akuntansi kurangnya tingkat SDM terlebih kurangnya pengetahuan akan ilmu laporan keuangan dan pemahannya yang dimiliki oleh pelaku UMKM menurut sormalita Ibu sormalita.

Penelitian tentang penggunaan informasi-informasi terkait laporan keuangan perusahaan atau informasi akuntansi pada pelaku UMKM menjadi relevan untuk memberikan wawasan dan solusi atas kendala yang mereka hadapi (Astiani & Sagoro, 2018; Sitorus, 2017). Inkonsisten hasil penelitian tentang **“Penggunaan Informasi Akuntansi”** dan faktor-faktor yang mempengaruhinya banyak ditemui oleh peneliti seperti variabel **“Skala Usaha”** (Astiani & Sagoro, 2018; Astuti et al., 2024), variabel **“Tingkat Pendidikan”** (Karin, 2022; Novianti et al., 2018; Syahadatina & Bustaram, 2022) **“Persepsi pelaku UMKM”** (Astiani & Sagoro, 2018; Lestari & Rustiana, 2019) serta variabel **“Pengalaman Usaha”** (Purba & Khadijah, 2020; Tambunan, 2019). Sehingga Peneliti tertarik melakukan dengan judul **“Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha - Pengusaha UMKM Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”**.

Teori Perilaku Terencana (*planned Behaviour Theory*)

Theory of Planned Behaviour menjelaskan bahwa tindakan seseorang yang akan dilakukan merupakan buah dari niat atau intensi hanya seseorang tersebut dapat mengontrol terhadap apa yang akan dilakukannya. Dalam dunia usaha, *Theory of Planned Behaviour* (TPB) pelaku usaha yang memiliki pemahaman tentang pengetahuan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan yang mampu akan meningkatkan kemajuan-kemajuan dalam usahanya tersebut dikarenakan pengusaha mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut (Azjen, 2005)

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan mencakup persyaratan pada kualitas informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan, digunakan oleh pengambil keputusan. Pendekatan teori ini berfokus (1) pengguna laporan keuangan perusahaan, (2) keputusan yang akan diambil, (3) informasi apa yang diperlukan dan (4) kemampuan yang dimiliki dalam memproses informasi keuangan yang didapat (Wignjohartoyo, 1995). Ketika mengadopsi pendekatan manajerial terhadap informasi akuntansi, muncul dua pertanyaan penting: (1) Siapa pengguna laporan keuangan. Dan (2) Apa masalah pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Sehingga penggunaan informasi akuntansi yang didapat pada laporan keuangan perusahaan lebih bermanfaat (Puspitaningtyas, 2010).

Informasi Akuntansi.

Informasi akuntansi dapat diartikan sebagai informasi-informasi berisi aset ekonomi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan opsi-opsi kebijakan dalam tindakan perusahaan. Informasi akuntansi bertujuan untuk menyajikan informasi ekonomi dari organisasi ekonomi kepada para pemangku kepentingan (Belkaoui, 2011). Informasi-informasi akuntansi sangatlah diperlukan yang pertama adalah akuntansi berguna untuk Perencanaan, audit, dan pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen. Yang kedua akuntansi merupakan sebagai bentuk akuntabilitas yang sistematis kepada investor, kreditur, lembaga pemerintah, dll (Belkaoui, 2011).

Skala Usaha

Skala usaha atau ukuran bisnis suatu usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnisnya sesuai dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan perusahaan yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi transaksi suatu bisnis, maka akan semakin baik bisnisnya, karena mendorong pengusaha untuk berpikir dan mencari solusi untuk mengatasinya dengan menerapkan pengetahuan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Dachi & Purba, 2023; Puspitaningtyas, 2010)

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kamus besar bahasa Indonesia merupakan tahapan yang berkesinambungan yang ditentukan sesuai dengan tingkat perkembangan seseorang, luasnya materi serta tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Pendidikan Negara Bagian No. 20 tahun 2003, tingkat pendidikan terdiri dari tingkat pendidikan dan kesesuaian spesialisasi. Individu dengan pendidikan tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi. Individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga memiliki kemampuan mereka untuk menganalisis laporan keuangan. Untuk memungkinkan individu dengan pendidikan tingkat tinggi menggunakan informasi akuntansi dalam keputusan bisnis (Karin, 2022)

Persepsi pelaku UMKM.

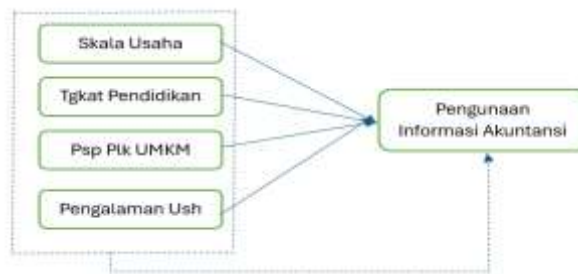
Persepsi UMKM terhadap Akuntansi mengartikan bagaimana akuntansi dalam suatu usaha atau perusahaan dapat dirasakan dengan panca indera dan memperhatikan manfaatnya yang diperoleh dari proses tersebut, yang artinya setiap orang memiliki persepsi masing-masing terhadap suatu peristiwa. Pengakuan Pelaku UMKM terhadap pentingnya akuntansi berdampak baik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Semakin baik pemahaman dan sikap positif mereka terhadap akuntansi, maka akan membuat pengusaha tersebut memanfaatkan informasi akuntansi dalam bisnisnya (Lestari & Rustiana, 2019)

Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan jangka waktu seseorang untuk menjalankan usahanya. Dalam berusaha seseorang untuk memahami bisnis dan melaksanakan bisnis tersebut serta hal-hal apa saja yang dibutuhkan agar usahanya dapat berjalan dengan optimal. Mereka yang memiliki pengalaman kerja memiliki peluang dan peluang yang lebih besar (Dianmawati.,2019). Pengusaha dengan lebih banyak pengalaman dapat lebih efektif dalam menganalisis laporan keuangan, mengelola sumber daya, dan membuat keputusan yang lebih tepat. Semakin banyak pengalaman mengelola bisnis, semakin efektif penggunaan informasi akuntansi untuk menentukan opsi-opsi mana yang akan diambil sehingga perusahaan atau usaha akan meningkat (Lestanti, 2015; Lestari & Rustiana, 2019)

Gambar 1 Model Penelitian



Hipotesis:

H₁ : Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

H₂ : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

H₃ : Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

H₄ : Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

H₅ : Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Pesepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan penelitian kuantitatif dengan data primer (penyebaran kuesioner). kuisisioner disebar pada pengusaha UMKM. Populasi penelitian ini adalah Pengusaha UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang sebanyak 1.684 serta sampel sebanyak 94 (rumus slovin, dengan tingkat eror 10%). Berikut definisi operasional variable penelitian ini.

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Peneliitan	Definisi Variabel	Indikator
1	Penggunaan Informaasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi dapat diartikan sebagai informasi - informasi kuantitatif terkait dengan ekonomi badan usaha yang digunakan untuk opsi-opsi tindakan yang akan diambil perusahaan (Belkaoui, 2011)	▪ Menggunakan informasi operasi ▪ Menggunakan informasi akuntansi terkait dengan keuangan ▪ Menggunakan informasi akuntansi terkait dengan manajemen ▪ Menggunakan informasi akuntansi erkait dengan pajak

			(Mulyadi & Ak, 2007; Munawir, 1995)
2	Skala Usaha (X ₁)	Skala usaha diukur berdasarkan jumlah karyawan (pekerja) yang dimiliki atau pendapatan perusahaan dalam periode tertentu (Nicolae, 2013)	▪ Jumlah karyawan atau pekerja ▪ Jumlah pendapatan Aset (Nicolae, 2013)
3	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendidikan merupakan tingkat perkembangan pengetahuan seseorang dan kesesuaian jurusan seseorang (Indonesia, 2019)	▪ Tingkat pendidikan pengusaha ▪ Kesesuaian dengan pendidikan akuntansi (Nasional, 2003)
4	Persepsi Pelaku UMKM	Persepsi Pelaku UMKM terkait “Akuntansi” merupakan penafsiran/ penginterpretasian seseorang terkait dengan akuntansi dalam proses bisnis	1. Seleksi (selection) 2. Organisasi dan pemberian makna (organisation) 3. Interpretasi dan Penilaian (interpretation) (Sobur, 2009)
5	Pengalaman Usaha	Pengalaman Usaha merupakan waktu atau masa seseorang dalam melaksanakan usahanya yang berisi tindakan-tindakan dalam proses bisnis (Kusnandar, 2020)	▪ Lama pengalaman Usaha ▪ Jengjang pendidikan pengusaha ▪ Tingkat Pengetahuan pengusaha ▪ Tingkat Ketrampilan pengusaha ▪ Pemahaman akuntansi (Kusnandar, 2020)

Penelitian – Penelitian terdahulu

Metode Regresi Linear Berganda digunakan pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji-t (H₁, H₂, H₃, dan H₄), dan UJI-F (H₅), Sebelum itu, peneliti melakukan uji Kualitas data (Uji Validitas dan Reabilitas) Serta Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heterokedasitas dan Multikolinieritas) (Sugiyono, 2019)

Hasil

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Pernyataan Ke -	Hasil Cronbach's Alpha if Item Deleted SPSS 25				
	Variabel Y	Variabel X ₁	Variabel X ₂	Variabel X ₃	Variabel X ₄
1	,950	,951	,951	,950	,950
2	,951	,951	,953	,950	,951
3	,950	,951	,953	,951	,950
4	,951	,951	,954	,950	,950
5	,950	,950	,952	,950	,950
6	,950	,951		,950	,950
7	,950			,950	,951
8	,950			,951	,951
9	,951			,951	,950
10	,951			,950	,949
11	,949			,949	,950
12	,949			,950	
13	,950			,950	
14	,951			,950	

Sumber : Olahan Data 2024

Berdasarkan Tabel 2 nilai **“Cronbach's Alpha if Item Deleted”** berdasarkan olahan data menggunakan SPSS 25 tidak ada yang lebih kecil dari nilai dari R_{tabel} (yaitu 0,202), maka dapat diaktakan setiap pernyataan setiap variabel adalah Valid (Sugiyono, 2019).

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Keterangan	Hasil Cronbach's Alpha (Uji Validitas) SPSS 25				
	Variabel Y	Variabel X ₁	Variabel X ₂	Variabel X ₃	Variabel X ₄
N of Items	14	6	5	14	11
Cronbach's Alpha	,873	,942	,774	,886	,865

Sumber : Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai **“Cronbach's Alpha”** tidak ada yang lebih kecil dari 0,70, maka pernyataan-pernyataan kuesioner penelitian ini reliabel (Sugiyono, 2019).

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 menjelaskan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) **“One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test”** adalah sebesar 0,88 atau lebih besar dari 0,50 maka data penelitian ini berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

Uji Heterokedasitas

Berdasarkan Tabel 4 **“Coefficient”** nilai Sig setiap variabel lebih besar 0,80 maka data penelitiina ini tidak terjadi gejala heterokedasitas (Sugiyono, 2019).

Uji Heterokedasitas

Berdasarkan Tabel 5 **“Coefficient”** nilai *tolerance* dari tidak ada yang lebih kecil dari 0,1 dan Nilai VIF berada dibawah 10, Maka data penelitian ini tidak terjadi gejala Multikolinearitas (Sugiyono, 2019).

Gambar 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,16440332
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,084
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olahan Data 2024

Tabel 4 Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,708	1,297		2,087	,060
	Skala Usaha	,005	,032	,017	,141	,888
	Ting Pendidikan	,011	,063	,019	,170	,866
	Prps Plk UMKM	,019	,065	,101	,299	,766
	Peng Usaha	-,065	,080	-,261	-,813	,418
a. Dependent Variable: ABS						

Sumber : Olahan Data 2024

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Skala Usaha	,787	1,271
	Ting Pendidikan	,850	1,176
	Prps Plk UMKM	,696	1,376
	Peng Usaha	,206	7,418

a. Dependent Variable: P.Info Akuntansi

Sumber : Olahan Data 2024

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Regresi dan Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,307	1,865		3,917	,000
	Skala Usaha	,035	,046	,027	,755	,452
	Ting Pendidikan	,029	,091	,011	,319	,750
	Prps Plk UMKM	,706	,094	,780	7,542	,000
	Peng Usaha	,228	,115	,196	1,989	,050

a. Dependent Variable: P.Info Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Penelitian (Sugiyono, 2019):

$$Y = 7,307 + 0,035 X_1 + 0,029 X_2 + 0,706 X_3 + 0,228 X_4 + E$$
2. H1 dan H2 peneliti ditolak, Skala Usaha dan Tingkat Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
3. H3 dan H4 penelitian diterima, Persepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara parsial berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Tabel 7 Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4310,541	4	1077,635	220,142	,000 ^b
	Residual	435,672	89	4,895		
	Total	4746,213	93			

a. Dependent Variable: P.Info Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Peng Usaha, Ting Pendidikan, Skala Usaha, Prps Plk UMKM

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	,908	,904	2,213

a. Predictors: (Constant), Peng Usaha, Ting Pendidikan, Skala Usaha, Prps Plk UMKM

Berdasarkan Tabel 7, H₅ diterima dan disimpulkan bahwa Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Pesepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penggunaan

Infomrasi Akuntansi. Sedangkan berdasarkan tabel 8, Nilai “*Adjusted R-Square*” 0,904 maka dapat dikatakan Penggunaan Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen pada penelitian ini sebesar 90,4%, sedangkan 9,6% lainnya dipengaruhi oleh varabel-varaibel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil Statistik Penelitian ini, H_1 ditolak sehingga disimpulkan Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki kapasitas untuk mendapat informasi akuntansi tentang usahanya. Hal ini dikarekan pengusaha tidak biaya yang besar akan dikeluarkan oleh pengusaha untuk mengapatkan informasi tersebut. Meskipun berada dalam skala usaha besar, namun pengusaha menggunakan informasi akuntansi dengan optimal lebih menggunakan insting pengusaha daripada informasi akuntansi (Dachi & Purba, 2023; Simamora & Jansrol, 2024; Syafitri & Safrida, 2024)

Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil Statistik Penelitian ini, H_2 ditolak sehingga disimpulkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi. Tingkat pendidikan Pengusaha yang lebih baik akan lebih baik pula keninginnya untuk mendapat informasi. Namun Pengusaha-pengusaha tidak selalu memiliki pemahaman atau penggunaan informasi akuntansi secara efektif. Tingkat Pendidikan yang tidak berhubungan dengan akuntansi, sehingga dengan informasi akuntansi yang dimiliki, pengusaha tidak bisa menggunakannya (Gustarinda & Adi, 2024; Nurchayati & Budiman, 2023)

Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil Statistik Penelitian ini, H_3 diterima sehingga disimpulkan Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi. Persepsi yang baik terhadap akuntansi berkontribusi pada peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu kebijakan dalam berbagai opsi-opsi yang dimiliki. Pengusaha dengan persepsi positif tentang pentingnya informasi laporan keuangan (akuntansi) lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis. Persepsi ini berfungsi sebagai pemicu perilaku positif dalam penggunaan informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam kegiatan usaha mereka (Astiani & Sagoro, 2018; Maghfiroh & Umaimah, 2024)

Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil Statistik Penelitian ini, H_4 diterima sehingga disimpulkan Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi. Pengalaman usaha merujuk pada keterlibatan seseorang dalam mengelola atau menjalankan usaha, yang memberikan pembelajaran berkelanjutan. Hal ini membantu pengusaha untuk memahami aspek-aspek operasional dan manajerial dalam usahanya, termasuk dalam hal keuangan dan akuntansi. Sebagai contoh, pengalaman usaha dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Pesepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penggunaan Infomrasi Akuntansi

Hasil Statistik Penelitiannya ini menunjukkan Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) secara parsial Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. (2) secara parsial Persepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dan (3) Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku UMKM dan Pengalaman Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Editor dan Reviewer Jurnal**, yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran konstruktif untuk penyempurnaan artikel ini.
2. **Rekan-rekan sejawat dan keluarga**, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya di masa depan.

Referensi

- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia—UKMINDONESIA*. ID.
- Aryanto, A., & Amaliyah, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(3), 243–254.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 11402–11410.
- Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Diperoleh Dari <https://Psicoexperimental.Files.Wordpress.Com/2011/03/Ajzen-2005-Attitudes-Personality-and-Behaviour-2nd-Ed-Open-University-Press.Pdf>.
- Belkaoui, A. R. (2011). *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Buku Dua. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Dachi, A. M., & Purba, M. A. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 399–404.

- Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 1–18.
- Gustarinda, E., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1012–1022.
- Harash, E. (2017). Accounting performance of SMEs and effect of accounting information system: a conceptual model. *Global Journal of Management and Business Research*, 17(3), 21–26.
- Indonesia, K. B. B. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Daring] Tersedia pada: <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses Pada, 28.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan di padang, sumatera barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1).
- Karin, K. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Senapelan*. Universitas Islam Riau.
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 95–101.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Maghfiroh, N. L., & Umaimah, U. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Gresik. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 66–79.
- Mulyadi, M., & Ak, M. S. (2007). Sistem akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Munawir, S. (1995). *Analisa laporan keuangan*.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nicolae, P. V. (2013). THE FINANCIAL AND BUDGETARY DISCIPLINE IN ROMANIA – THE ARREARS OF THE LOCAL PUBLIC AUTHORITIES Popeangă Vasile Nicolae , PhD lecturer at „ Constantin Brâncuși ” University of Targu - Jiu , România „, *Annals Of The Constantin Vracusi , University Of Targuiju, Economy Series*, 2, 221–226.

- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(3).
- Nurchayati, N., & Budiman, W. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18669–18674.
- Purba, N. M. B., & Khadijah, K. (2020). Analisis tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87.
- Puspitaningtyas, Z. (2010). Decision Usefulness Approach Of Accounting Information: Bagaimana Informasi Akuntansi Menjadi Useful? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 92–108.
- Simamora, R. P., & Jansrol, V. S. E. (2024). A PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERSEPSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM KOTA BATAM. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413–436.
- Sobur, A. (2009). Semiotika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *Wacana Media*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Syafitri, D., & Safrida, L. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kecamatan Banjarmasin Utara. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 348–359.
- Syahadatina, R., & Bustaram, I. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 280–285.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Wignjohartojo, P. (1995). Sikap Akuntan Pendidik Dan Pemakai Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Pengembangan Laporan Keuangan Untuk Membuat Keputusan Investasi Pada Saham. *Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Airlangga. Surabaya*.